

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang ini, peningkatan pada penggunaan kendaraan pribadi sangat tinggi, yang dimana menjadi salah satu dari tantangan mencari tempat parkir di suatu tempat. Pengemudi menjadi kesulitan dalam mencari tempat yang kosong untuk memarkirkan kendaraannya, terutama ketika pengemudi berada di tempat yang sering dikunjungi seperti di pusat perbelanjaan, rumah sakit ataupun hotel. Kebanyakan tempat parkir disuatu pusat perbelanjaan, rumah sakit maupun hotel masih menggunakan sistem parkir yang dimana pertama-tama pengemudi akan memasuki rute parkir, dan akan mendapatkan tiket parkir fisik berupa kertas parkir, setelahnya pengemudi akan berkeliling mencari tempat parkir yang masih kosong, sehingga akan ada akibat yang timbul, seperti untuk menemukan satu tempat parkir yang kosong juga menghabiskan banyak waktu [1], begitu pula juga dengan parkir valet. Valet sendiri merupakan sebuah layanan yang dimana nantinya akan ada seorang petugas yang memarkirkan kendaraan si pengemudi sesuai dengan permintaan [2]. Walaupun memang menggunakan parkir valet dapat membantu pengemudi untuk menghemat waktu dalam mencari tempat parkir yang kosong, tetapi ada juga akibat yang muncul yaitu ketika pengemudi akan mengambil kendaraannya tetap perlu ke tempat valet dan menunggu sampai mobil dikembalikan [1]. Kemudian kebanyakan tempat parkir disuatu pusat perbelanjaan, rumah sakit maupun hotel juga masih menggunakan sistem pembayaran yang dilakukan dengan menggunakan uang tunai dan bukan *cashless payment* yang dapat menyebabkan antrian menjadi panjang ketika ingin keluar dari parkir dan kurang efisien di masa sekarang ini [3]. Keterbatasan ruang parkir di lingkungan perkotaan seringkali menjadi masalah utama. Banyak area perkotaan yang tidak dirancang dengan baik untuk menampung kendaraan dalam jumlah besar, dan ini menghasilkan perjuangan bagi pengemudi untuk mencari tempat parkir. Mencari tempat parkir yang sesuai seringkali membutuhkan waktu yang lama. Pencarian parkir yang tidak efisien mengganggu mobilitas perkotaan dan menciptakan ketidaknyamanan bagi pengguna jalan. Dikutip dari otomotif.kompas.com, populasi kendaraan bermotor yang paling padat tercatat di Pulau Jawa dengan jumlah total 91.590.781-unit kendaraan yang masih aktif beroperasi (59,7%).

Diikuti dengan Sumatera dengan jumlah total 31.599.045-unit kendaraan yang masih aktif beroperasi (20,6%), Kalimantan dengan jumlah total 11.060.752-unit (7,2%), Sulawesi dengan jumlah total 9.315.066-unit (6%), Bali dengan jumlah total 4.736.239-unit (3%). Kemacetan lalu lintas saat ini meningkat seiring pertumbuhan penduduk yang pesat. Hal ini disebabkan oleh peningkatan penggunaan motor yang sejalan dengan peningkatan jumlah populasi, mengakibatkan kemacetan di jalan [4]. Bukan hanya di jalan saja yang terjadi kemacetan, tetapi kemacetan juga terjadi di area tempat parkir kendaraan seperti di pusat perbelanjaan ataupun rumah sakit. Sehingga dengan mencari area parkir juga pengemudi memerlukan waktu yang lebih lama dan membuat pemborosan bakar bakar untuk mencari area parkir yang kosong. Parkir juga merupakan hal yang sangat penting ketika kita berada di suatu tempat, dikutip dari radarmalang.jawapos.com, ada dilakukan penelusuran terkait sulitnya parkir di RSSA Malang. Sejak awal Maret 2022, berkali-kali dilakukan pengunjungan dengan sepeda motor tetapi tidak mendapatkan tempat untuk parkir. Kemudian menggunakan mobil juga tidak mendapatkan lahan parkir. Penuhnya area parkir disebabkan oleh tingginya pengunjung rumah sakit [5]. Sehingga untuk mengatasi masalah seperti diatas, sistem parkir pintar telah dikembangkan, yaitu dengan bantuan sensor yang memudahkan pengemudi untuk mengetahui apakah ada tempat parkir yang masih kosong [6]. Sarana parkir di negara kita masih mengandalkan juru parkir dan belum menyediakan informasi mengenai tempat parkir yang kosong, hal ini tentunya sangat mengecewakan ketika para pengguna jasa parkir ingin memarkir mobil pribadinya namun tempat parkir yang tersedia sudah penuh karena tidak adanya informasi mengenai area parkir dan tempat parkir yang tersedia, dengan kata lain sangat tidak efisien dan membuang waktu pengguna untuk mencari dan mengelilingi seluruh area parkir yang tersedia [7].

“GET PARKING” merupakan sebuah aplikasi berbasis mobile yang dibangun untuk memudahkan calon pengguna untuk mencari dan mendapatkan area parkir yang masih kosong di suatu tempat. Melalui tugas akhir ini, akan dilakukan perencanaan bisnis untuk aplikasi “GET PARKING” dengan mengangkat topik “Perencanaan Bisnis Startup Layanan Parkir “GET PARKING” sebagai judul tugas akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa permasalahan yang menjadi minat penulis untuk mengembangkan startup baru ini adalah sebagai berikut:

1. Calon pengguna seringkali menghabiskan waktu dalam area parkir pusat perbelanjaan untuk mencari tempat yang masih kosong yang disebabkan oleh keterbatasan tempat parkir di suatu pusat perbelanjaan.
2. Calon pengguna masih menggunakan tiket fisik seperti kertas yang memungkinkan tiket tersebut terjatuh ataupun rusak.
3. Metode pembayaran dengan uang tunai dapat menyebabkan antrian menjadi panjang dan tidak efisien.
4. Jika calon pengguna menggunakan parkir valet, maka pengguna juga akan menghabiskan waktu untuk menunggu sampai kendaraannya dikembalikan.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah membuat perencanaan bisnis untuk startup layanan parkir yaitu “GET PARKING”.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah dihasilkannya rencana bisnis yang dapat digunakan sebagai panduan awal mengembangkan startup “GET PARKING”, dimana jika “GET PARKING” sudah terbentuk, maka:

1. Calon pengguna dapat menghemat waktu dengan tidak perlu lagi mencari tempat yang kosong di area parkir pusat perbelanjaan, sebagai alternatifnya, calon pengguna dapat mencari solusi yaitu parkir disekitar lokasi area pusat perbelanjaan.
2. Calon pengguna menjadi lebih efisien dengan hanya menggunakan QR Code sebagai tiket digital.
3. Calon pengguna dapat melakukan pembayaran secara digital atau disebut dengan *cashless payment* sehingga dapat mengefisiensi waktu pengguna dalam melakukan pembayaran.
4. Calon pengguna dapat menghemat waktu dan tidak perlu menghabiskan waktu lama untuk menunggu kendaraannya dikembalikan.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian tugas akhir ini akan membuat sebuah rencana bisnis yang dibutuhkan untuk mengembangkan sebuah startup layanan parkir, dimana startup baru ini menyediakan fitur-fitur sebagai berikut:

1. Fitur *Account*, fitur ini berisi *Profile*, *History*, *Member*, *Point*, *Rating*, dan *Settings*.

2. Fitur *Reservation*, fitur ini digunakan pengguna untuk mereservasi tempat parkir terlebih dahulu agar pengguna tidak perlu khawatir mengenai tempat parkir yang terisi penuh. Fitur ini dapat dibagi menjadi peran admin, peran pengguna, dan peran pemilik lahan. Berikut merupakan fitur yang dapat diterapkan:
 - a. Peran admin, untuk mengatur jumlah tempat parkir yang dapat dipesan dan mengatur seberapa lama batas keterlambatan dari pengguna yang mereservasi. Kemudian admin dapat memonitoring semua pesan reservasi yang masuk, dan mengidentifikasi tempat parkir yang sudah dipesan. Sehingga dengan begitu, admin dapat memastikan kapasitas dari parkir yang tersedia.
 - b. Peran pengguna, dapat melihat ketersediaan lokasi tempat parkir yang kosong melalui aplikasi "GET PARKING" ketika ingin reservasi. Selain itu, pengguna juga dapat memilih jam berapa mereka masuk untuk parkir dan berapa lama mereka ingin parkir. Kemudian pengguna akan menerima konfirmasi reservasi melalui *notification* yang akan berisikan detail dari reservasi tersebut
 - c. Peran pemilik lahan, dapat mengetahui pendapatan yang dihasilkan melalui reservasi dan mendapatkan hasil laporan mengenai pendapatan tersebut. Pemilik lahan juga dapat mengubah biaya reservasi dan melakukan pembatalan jika dirasa ketersediaan parkir tidak memadai.
3. Fitur *Selection*, fitur ini memuat jenis kendaraan seperti mobil ataupun motor, dan dapat memilih tarif parkir, apakah tarifnya per jam, atau tarif khusus lainnya. Fitur ini dapat dibagi menjadi peran admin, peran pengguna, dan peran pemilik lahan. Berikut merupakan fitur yang dapat diterapkan:
 - a. Peran admin, adalah untuk menentukan tarif parkir pengguna dalam sistem, seperti tarif per jam untuk setiap jenis kendaraan. Kemudian admin juga dapat memonitoring transaksi parkir seperti berapa tarif yang dikenakan selama si pengguna parkir. Sehingga ini sangat membantu admin dalam pengelolaan tempat parkir.
 - b. Peran pengguna, adalah untuk memilih jenis kendaraan yang akan dikendarai dan diparkirkan melalui aplikasi "GET PARKING". Selain itu, pengguna juga dapat memilih tarif parkir berdasarkan waktu parkir, seperti per jam, sehingga ini membantu pengguna dalam merencanakan waktu parkir sesuai dengan kebutuhan.
 - c. Peran pemilik lahan, adalah dapat menentukan kebijakan daripada tarif parkir seperti tarif per jam sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, pemilik lahan juga dapat mengetahui pendapatan yang dihasilkan berdasarkan tarif parkir dan menghasilkan laporan terkait pendapatan tersebut.

4. Fitur *Notification and Message*, untuk mengirimkan pesan pemberitahuan kepada pengguna mengenai detail daripada reservasi tempat parkir, seperti tanggal dan hari reservasi, lokasi tempat parkir, waktu *check-in* dan waktu *check-out* parkir serta menampilkan informasi ketika waktu parkir tersisa sedikit lagi.
5. Fitur *Ticket QR*, berfungsi sebagai identifikasi dan konfirmasi pengguna. Dimana pengguna hanya perlu untuk memindai *Ticket QR* pada saat tiba untuk memverifikasi reservasi daripada pengguna dan memindai *Ticket QR* pada saat ingin keluar untuk melakukan pembayaran.
6. Fitur *Cashless Payment*, berfungsi untuk memudahkan transaksi dalam melakukan pembayaran tanpa menggunakan uang tunai. Dengan fitur ini, pengguna dapat melakukan pembayaran dengan OVO, GoPay, DANA dan LinkAja.
7. Fitur *Timer*, fitur untuk memberikan informasi secara *real time* kepada pengguna dan memberikan peringatan disaat waktu parkir pengguna sudah hampir habis.
8. Fitur *Valet*, fitur ini berfungsi untuk memudahkan pengguna yang memarkirkan kendaraan pribadinya dalam valet, karena dengan menekan tombol yang ada dalam aplikasi maka mobil pengguna akan segera diambil dari parkiran dan diantarkan langsung ke depan *lobby*.
9. Fitur *Denah 2D*, fitur ini berfungsi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas kepada penggunanya ketika sudah memesan tempat parkir melalui aplikasi.
10. Fitur *Park Here*, fitur ini dibuat untuk mengatasi tempat parkir yang sudah penuh dan mengarahkan pengguna ke tempat parkir sekitar yang sudah disediakan untuk memberitahukan agar pengguna tetap bisa parkir.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL